

HLI-Cash Fund



30 November 2020

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

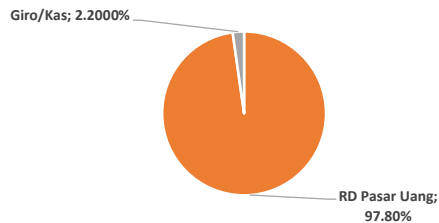
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

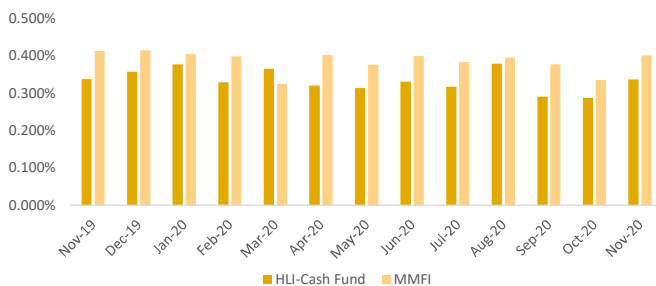


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

BPD Sulselbar
Bank Bengkulu
BPD Lampung
BPD Riau Kepri
Bank Sahabat Sampoerna

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.34%	0.92%	1.95%	4.07%	3.70%	13.91%
Benchmark*	0.40%	1.12%	2.31%	4.70%	4.27%	14.76%

Analytic Performance (November 2019 - November 2020)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	4.00%	4.63%
Annualized Risk	0.10%	0.10%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.33%	0.39%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.03%	0.03%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,139.0933
(Per 30 November 2020)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2020 mencatat inflasi 0.28% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 0.07% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tercatat sebesar 1.59% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 1.44% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 25bps menjadi 3.75%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 25 bps menjadi 3.00%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 25 bps menjadi 4.50%. Keputusan ini mempertimbangkan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga, dan sebagai langkah lanjutan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan di bulan November 2020, penguatan Rupiah didorong peningkatan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring dengan turunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. Selama bulan November 2020 tercatat Rupiah menguat 3.83% (ptp), yaitu dari 14,690 di akhir Oktober 2020 menjadi 14,128 di akhir November 2020.
- Setelah mengalami kenaikan yang signifikan pada Oktober 2020 sebesar 5,30%, bursa saham kembali melanjutkan tren positifnya pada November 2020. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 November 2020 ditutup menguat sebesar 9.44% (mtm) yaitu di level 5,612.42, dibandingkan pada akhir Oktober 2020 di level 5,128.23. Sentimen positif tersebut berasal dari perkembangan vaksin Covid-19 dan penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan sepanjang bulan November 2020, hal ini menyebabkan *yield* obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.28%, 6.44%, 5.38%, dan 3.26% yang sebelumnya di bulan Oktober berada di 7.54%, 6.87%, 5.75%, dan 3.64%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 91.35 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 November 2020 sebesar Rp. 970.51 triliun, naik dari bulan Oktober yang sebesar Rp. 954.95 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 26.02% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan November 2020, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif yaitu -15.63% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif yaitu -4.23% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi yang mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 7.66% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* positif sebesar 4.27% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.